

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan di DAS Wiroko, Bengawan Solo Jawa Tengah, dalam rangka penghijauan dan reboisasi yang dilakukan oleh pemerintah. DAS Wiroko merupakan tempat uji coba perencanaan penghijauan dan reboisasi. Guna mewujudkan program perencanaan tersebut di atas, pada kesempatan ini, teknik penginderaan jauh dengan hampiran interpretasi foto udara dicoba digunakan untuk menunjang perencanaan penghijauan dan reboisasi. Tujuan penelitian ini adalah menentukan daerah yang perlu dihijaukan dan direboisasi dengan melalui interpretasi foto udara infra-merah berwarna skala 1 : 30.000 tahun 1981 dan foto udara pankromatik hitam putih skala 1 : 50.000 tahun 1981. Tujuan yang lain adalah untuk mengetahui berapa luas dan di mana daerah yang perlu dihijaukan dan direboasasikan dari foto udara. Metoda yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah "over lay" peta-peta yang diperoleh. Dari hasil interpretasi foto udara infra-merah berwarna berskala 1 : 30.000 tahun 1981 dihasilkan peta penggunaan lahan dan dari foto udara pankromatik hitam putih berskala 1 : 50.000 tahun 1981 dihasilkan peta kemiringan lereng. Kemudian dengan cara "over lay", bersama peta administratif, peta status tanah, dihasilkan peta rencana penghijauan dan reboisasi DAS Wiroko berskala 1 : 50.000. Luas daerah penghijauan dan reboisasi dihitung dengan sistem grid. Perincian luas daerah yang perlu dihijaukan di Kecamatan Nawangan seluas 272,75 hektar atau 1,4 persen, Kecamatan Tirtomoyo seluas 1070,98 hektar atau 5,5 persen, Kecamatan Jatiroto seluas 76,55 hektar atau 0,4 persen, Kecamatan Batuwarno seluas 446,875 hektar atau 2,3 persen dan Kecamatan Nguntoronadi seluas 193,75 hektar atau 0,99 persen. Ketelitian hasil interpretasi yang diperoleh cukup baik, yakni sebesar 87,96 persen.